

Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Terhadap Pencapaian Target Penerimaan Retribusi Jasa Usaha pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Dompu

Chairul Adhim¹, Irwansyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis
chairuladhim@gmail.com, danuaja36@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan pengawasan terhadap pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha pada BAPPENDA Kabupaten Dompu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pegawai pada BAPPENDA dengan menggunakan tehnik sampling jenuh, diperoleh populasi sebanyak 48 orang. Tehnik pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Alat analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dan pengawasan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha pada BAPPENDA Kab. Dompu.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Pengawasan, pencapaian target penerimaan

Abstract

This study aims to determine the effect of work discipline and supervision on the achievement of the target of receiving business services retribution at the BAPPEDA of Dompu Regency. This research is quantitative research. The population of this study were employees at BAPPEDA by using saturated sampling technique, obtained a population of 48 people. Data collection techniques through primary data and secondary data. The analysis tool uses multiple linear regression analysis. The results of the analysis of work discipline partially have a significant effect and partial supervision does not have a significant influence on the achievement of the target of business service retribution receipts at BAPPEDA Kab. Dompu.

Keywords: *Work Discipline, Supervision, achievement of acceptance target*

PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan suatu kebebasan yang dimiliki daerah untuk membuat peraturan daerah, menyusun dan melaksanakan kebijakan, serta mengelola keuangan daerahnya secara mandiri (Sujarweni,2015:231). Diterapkannya kebijakan otonomi pada daerah karena pemerintah pusat tidak mampu sendiri mengawasi pembangunan daerah secara keseluruhan oleh sebab itu, pemerintah pusat melimpahkan kewenangan terhadap pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus secara mandiri kepentingan-kepentingan daerahnya. Penerapan kebijakan otonomi daerah menyebabkan daerah agar mampu menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki daerah.(Rosemarry *et al*, 2016).

Salah satu hal yang menjadi modal dalam melaksanakan otonomi daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber pendapatan asli daerah ini antara lain meliputi pajak daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah. Berdasarkan wewenang tersebut setiap daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya. Salah satau PAD yang dapat diperoleh melauai retribusi jasa usaha adalah jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Jasa Usaha Kabupaten Dompu Tahun 2017-2019

Tahun	Target Retribusi (Rp)	Realisasi Retribusi (Rp)	Persentase (%)
2017	707.860.000	628.751.000	88,82%
2018	743.740.000	724.798.000	97,45%
2019	743.740.000	795.919.000	107,01%

Sumber: Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dompu,2020

Adapun yang mempengaruhi pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha tersebut adalah disiplin kerja dan pengawasan. Disiplin kerja menurut Widodo yang dikutip oleh Deddy Supriady (2001:135) menyatakan bahwa “disiplin kerja adalah kesetiaan dan ketaatan seseorang atau sekelompok orang pada aturan-aturan, norma-norma dan lain-lain yang dinyatakan berlaku atas kelompok orang tersebut”. Menurut Sari (2016), menyatakan bahwa pada faktor disiplin kerja pegawai menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya realisasi pemungutan retribusi terminal, untuk itu perlu ditingkatkan lagi disiplin kerja aparat/pegawai dalam pemungutan retribusi terminal.

Faktor yang kedua yaitu pengawasan, menurut G.R Terry dalam Sri (2013) “pengawasan dapat didefinisikan sebagai “proses penentuan yang harus dicapai yaitu standar, apa yang harus dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar”. Menurut Yoda (2014) menyatakan bahwa faktor pengawasan tidak memberikan pengaruh positif terhadap rendahnya penerimaan retribusi pasar, akan tetapi sebaliknya faktor tersebut dapat meningkatkan penerimaan retribusi pasar sebagai salah satu retribusi jasa usaha. Jadi pemerintah harus dapat memperhatikan disiplin kerja para pegawainya dan pengawasan, apabila ingin mencapai target penerimaan retribusi daerah sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan “Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Terhadap Pencapaian Target Penerimaan Retribusi Jasa Usaha Pada BAPPENDA Kabupaten Dompu”.

Retribusi Jasa Usaha

Menurut pasal 1 Nomor 28 tahun 2009 Tentang pajak dan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi Daerah adalah “pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian perizinan tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”. Retribusi Daerah dikelompokkan menjadi tiga jenis, meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi tempat perizinan tertentu.

Disiplin Kerja

Menurut Hamali (2016:214) menyatakan bahwa “disiplin adalah suatu kekuatan yang berkembang dalam tubuh pekerja sendiri dan menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku”. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi/kantor maupun bagi para pegawainya. Bagi organisasi adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi pegawai akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam pekerjaannya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, kinerja dan terwujudnya tujuan instansi (Cahyo,2019:36).

Pengawasan

Pengawasan adalah suatu usaha untuk menjaga suatu tindakan sesuai dengan yang seharusnya. Dalam pelaksanaannya merupakan pengawasan yang menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan oleh bawahan dengan maksud agar atasan mengetahui kegiatan nyata dan setiap pelaksanaan tugas atau disiplin kerja pegawai dan tidak menyimpang dan upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, maka pimpinan perusahaan harus melakukan kegiatan-kegiatan pemeriksaan, pengecekan, pencocokan, inspeksi, pengawasan dan berbagai tindakan yang sejenis dengan hal tersebut, bahkan bila perlu mengatur dan mencegah sebelumnya terhadap kemungkinan-kemungkinan yang mungkin saja terjadi. Apabila ternyata kemudian ada penyimpangan, penyelewengan atau ketidakcocokan maka pimpinan diharapkan untuk menempuh langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan (Ramadhani, 2019:25)

Sedangkan menurut Manullang (2009:173) mengemukakan “arti penting pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar merealisasikan, maka pengawasan pada taraf pertama agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang”.

METODE

Jenis ini menggunakan penelitian kuantitatif . Menurut Sujianto (2012) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono : 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada BAPPENDA di bidang retribusi dan juru pungut retribusi Kabupaten Dompu sebanyak 48 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Arikunto (2012) mengemukakan bahwa “apabila subjek kurang dari 100, maka peneliti akan menggunakan seluruh populasi”. Oleh karena itu, semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 orang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer terdiri dari dan data sekunder kuisisioner atau angket. Didukung oleh jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Skala data yang digunakan untuk pengukuran variabel ini skala *likert*. Menurut Sugiyono (2008) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden.

Tabel 2. Skala Likerts

Pernyataan	Skor/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Alat uji yang digunakan untuk menguji penelitian ini berupa uji validitas, uji reliabilita, uji asumsi klasik dan Uji hipotesis. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat dan variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,669	0,282	VALID
2	X1.2	0,673	0,282	VALID
3	X1.3	0,701	0,282	VALID
4	X1.4	0,565	0,282	VALID
5	X1.5	0,690	0,282	VALID
6	X2.1	0,626	0,282	VALID
7	X2.2	0,693	0,282	VALID
8	X2.3	0,680	0,282	VALID
9	X2.4	0,629	0,282	VALID
10	X2.5	0,540	0,282	VALID
11	Y1.1	0,694	0,282	VALID
12	Y1.2	0,618	0,282	VALID
13	Y1.3	0,540	0,282	VALID
14	Y1.4	0,629	0,282	VALID
15	Y1.5	0,691	0,282	VALID

Sumber Data : Data Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas instrumen dari variabel pengawasan menunjukkan bahwa seluruh butir semuanya valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standar cronbach Alpha</i>	Keputusan
1	X1	5	0,676	0,60	Reliabel
2	X2	5	0,628	0,60	Reliabel
3	Y	5	0,625	0,60	Reliabel

Sumber Data : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada t Tabel 2, maka diperoleh hasil nilai reliabilitas yang diperoleh untuk variabel X1 sebesar 0,676, X2 sebesar 0,628, dan Y sebesar 0,625. Jadi nilai dari *Cronbach's Alpha* tersebut adalah lebih besar atau diatas > 0.60 sehingga semua item adalah *reliable*.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,715	2,744		3,540	,001
1 Disiplin Kerja	,337	,158	,364	2,134	,038
Pengawasan	,252	,158	,272	1,592	,118

Dependent Variable: Pencapaian Target Penerimaan Retribusi Jasa Usaha

**Tabel 5. Uji R²
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,347	,318	1,250

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Disiplin Kerja

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Pencapaian Target Penerimaan Retribusi Jasa Usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha pada BAPPENDA Kabupaten Dompu. Hal ini menunjukkan apabila disiplin kerja sudah dilaksanakan secara maksimal oleh para pegawai dan juru pungut retribusinya sehingga menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab agar memperoleh hasil yang maksimal yang dapat mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Hal ini membuktikan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha, karena dengan adanya disiplin kerja yang tinggi maka pencapaian target penerimaan retribusi akan mencapai tujuan dan sasaran akhir yang maksimal yang sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hasil kajian ini didukung oleh penelitian Betti Arvita (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa disiplin kerja dapat meningkatkan realisasi penerimaan retribusi parkir sebagai salah satu retribusi jasa usaha. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disiplin kerja mempunyai hubungan kuat antara pencapaian target penerimaan retribusi parkir sebagai salah satu retribusi jasa usaha.

Pengaruh Pengawasan terhadap Pencapaian Target penerimaan Retribusi Jasa Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha pada BAPPENDA Kabupaten Dompu. Pengawasan dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting karena suatu usaha untuk menjaga suatu tindakan sesuai dengan yang seharusnya. Akan tetapi pengawasan tidak dapat mempengaruhi penerimaan retribusi jasa usaha, hal ini diakibatkan oleh faktor lain terutama faktor disiplin kerja, dengan adanya disiplin kerja yang tinggi maka pencapaian target penerimaan retribusi akan mencapai tujuan dan sasaran akhir yang maksimal yang sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Tentunya para pegawai sudah mengetahui tugasnya masing-masing tanpa perlu dilakukan pengawasan yang ketat terhadap para pegawainya. Sedangkan hasil kajian terdahulu yang mendukung adalah Andini (2016) bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap pencapaian target penerimaan retribusi jasa usaha.

SIMPULAN

Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian penerimaan retribusi jasa usaha pada BAPPENDA Kabupaten Dompu, hal ini tentunya mendukung teori yang ada bahwa disiplin kerja dapat mendukung pencapaian retribusi yang optimal. Sedangkan pengawasan tidak berpengaruh pada BAPPENDA Kabupaten Dompu, hal ini berlawanan dengan teori yang ada dan tentunya pengawasan tidak mampu mempengaruhi pencapaian target karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi penerimaan retribusi jasa usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Miranti.2016. *Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Retribusi Parkir Di Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Caps.

- Handyaningrat, Soewarno. 2010. *Pengantar Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. PT Gunung Agung. Jakarta.
- Hasibuan, .S. P Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Persada.
- Jalitriarsa, Djati Dan John Suprihanto. 2011. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Machali, Imam. 2015. *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Manullang, M. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Univesitas Gajah Mada.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta. Andi.
- Mudjarad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Waktu Bisnis Dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neta Melania. 2017. *Pelaksanaan Motivasi Dalam Pencapaian Target Kredit Di BRI Unit Taman Sari Bandung*. Skripsi.
- Nurmayani. 2010. *Hukum Administrasi Daerah*. Bandar Lampung.
- Oktaviana Candra Dewi Dan Nugroho. 2014. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Jasa Usaha Di Kabupaten Sleman*. Jurnal Ekonomi. Vol 3. No 1.
- Ovvianda Ramadhani. 2019. *Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah UPT Medan Utara*. Skripsi
- Peraturan Daerah Kabupaten Dompu Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha.
- Prayuda Dwi Cahyo. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah (BPPRD) UPT Medan Utara*. Skripsi.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah.
- Rosemarry, Chinyeaka Justine, Barisua Barry. 2016. *Local Government Finansial Autonomy: A Comparative Analysis Of Nigeria And Brazil*. Arabian Journal Of Bussiness And Management Review (Oman Chapter), 5(10).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung:Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabet.
- Sujarweni, Wiranta. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, Penerbit Pustaka Baru Press.
- T. Hani Handoko. 2012. *Manajemen*. Yoyakarta: BPFE.
- Yoda, Tilawatil Cisetia.2014. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Padang*. Jurusan Akuntansi Fakultas EKonomi universitas Negeri Padang.
- Yoduke, R Dan S, Ayem. 2015. *Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bantul Tahun 2009-2014*. Jurnal Akuntansi Vol.3 No.2.